

1. PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

" Perancangan Interior Moge Club Di Surabaya "

Perancangan

adalah proses pembuatan, cara untuk merencanakan atau merancangkan sesuatu¹

Interior

adalah tatanan perabot dari bagian dalam gedung, ruang dan sebagainya²

"Moge"

yang mempunyai kepanjangan dari motor gede yaitu sepeda motor yang termasuk kategori 200 cc keatas dengan berbagai macam tipe dan merk yang biasanya termasiik dalam IMBI (Ikatan Motor Besar Indonesia).

Club

adalah suatn perkumpulan yang didirikan oleh orang orang yang punya hobi atau kegemaran yang sama

Club

adalah suatu tempat berisikan sekumpulan fasilitas fasilitas yang saling mendukung satu sama lainnnya.

Surabaya

adalah kota kedua yang terbesar dan terpadat di Indonesia yang merupakan kota para penggemar "Moge" (motor gede).

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Edisi II)

² *ibid*

Perancangan Interior Moge Club Di Surabaya

adalah suatu proses merancang mang dalam sebuah tempat berkumpul orang orang yang mempunyai hobi yang mengendarai atau penggemar sepeda motor besar di Surabaya.

1.2. Latar Belakang Permasalahan

Otomotif di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat pesat dan banyak diminati oleh masyarakat khususnya golongan menengah keatas sebagai hobi. "Moge" atau motor gede adalah salah satunya. Di Indonesia banyak sekali jenis, tipe dan merk dari sepeda motor tersebut. Para penggemar dan petigendara "Moge" di Indonesia harus mempunyai ijin yang khusus dari IMBI (Ikatan Motor Besar Indonesia) yaitu sebuah club yang mendata, mencatat dan memberi ijin khusus agar berbagai macam jenis motor besar kategori 250 cc keatas di Indonesia boleh beroperasi di jalan raya. Selain itu juga ada moge club yaitii sebuah club yang berisikan para pengendara "Moge" kategori 250 cc keatas. Ada juga HDCI (Harley Davidson Club Indonesia) yang terdiri dari para penggemar dan pengendara khusus motor merk Harley Devidson kategori 500 cc keatas.

Para penggemar dan pengendara sepeda motor "Moge" ini sering berkumpul untuk mengadakan acara acara seperti mengumpulkan dana sosial untuk membantu musibah. Mamun para penggemar dan pengendara ini tidak mempunyai suatti wadah atau tempat yang tetap atau permanen untuk menampung mereka saat mengadakan aktivitas - aktivitas tersebut. Selama ini mereka menggunakan cafe - cafe atau mall untuk mengadakan kegiatan tersebut. Seperti di Yogyakarta para penggemar dan pengendara Harley

Davidson tidak mempunyai tempat berkumpul, dan bersantai selama mereka berada di Yogyakarta, selama ini mereka raemakai Java Cafe dan Hotel Centuri Safir untiiik berkumpul (hasil wawancara dari seorang pengendara dan pengelola bengkel " Moge " di Yogyakarta). Sedangkan dikota Surabaya para pengendara dan pemilik "Moge" sering berkumpul dan memarkirkan "Moge" nya berjajar di tugu Bambu Runcing, mereka juga tidak mempunyai tempat berkumpul yang layak dan raempunyai fasilitas yang mereka butuhkan. Berawal dari permasalahan permasalahan tersebut maka perancangan ini dikembangkan.

Surabaya adaiah lokasi yang strategis dan menguntungkan bagi bisnis cafe karena Surabaya adalah kota kedua teramai dan terbesar. Dan di kota inilah banyak terdapat penggemar "Moge", hal ini dibuktikan dengaii banyaknya acara acara yang diadakan oleh IMBI, HDCI maupun " moge " club, selain itit juga banyaknya bursa atau pameran Otomotif di Mall. Lokasi yang diambil adalah Museum Mobil Kuno di Jl. Raya Waru, Waru, Jawa Tiinur yang merupakan gerbang masuk kekota Surabaya. Lokasi tersebut dapat dijangkau lianya selama 15 menit dari pusat kota.

1.3. Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang diatas muncul berbagai macam masalah antara lain :

Bagaimana merancang interior ruangan sebuali Club yang dapat menarik minat para penggemar dan pengendara "Moge" maupun orang awam ?

Bagaimana merancang sebuah Club yang memenuhi kebutuhan para penggemar dan pengendara "'Moge" maupun orang awam ?

- Bagaimana merancang fasilitas hiburan yang nyaman dan sesuai bagi para pengunjungnya baik para penggemar dan pengendara "Moge" maupun orang awam ?

1.4. Batasan Perancangan

Perancangan terbatas pada perancangan yang bersifat Entertainment dan Service.

Sarana untuk Entertainment meliputi :

- Dining Area
- Drinking Area
- Bar area
- Stage
- VIP
- Dance Floor

Sarana untuk Service meliputi:

- Merchandise
- Bengkel "Moge"
- Variasi "Moge"
- Showroom "Moge"
- Area Parkir
- Kantor Administrasi
- Toilet pria dan wanita
- Dapur

1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan interior dari "Moge" Club adalah

- Merancang interior ruangan sebuah club yang dapat menarik minat pengunjung baik para penggemar dan pengendara "Moge" inapun orang awam.
- Merancang sebuah club yang memenuhi kebutuhan pengunjung baik para penggemar dan pengendara "Moge" pada khususnya maupun orang awam pada umumnya.
- * Merancang fasilitas hiburan yang nyaman dan sesuai bagi pengunjungnya baik penggemar dan pengendara "Moge" maupun orang awam.

Manfaat dari perancangan "Moge" Club adalah

- Menciptakan sebuah Club yang berbeda dari Club pada umumnya, yang mempunyai fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan dari para pengendara dan penggemar "Moge"
Para pengunjung baik penggemar dan pengendara "Moge" maupun orang awam menjadi benninat untuk datang ke Club ini.
- Para pengunjung baik penggemar dan pengendara "Moge" maupun orang awam terpenuhi kebutuhannya baik di bidang Enteitainment maupun Service.
- Para pengunjung baik penggemar dan pengendara "Moge" maupun orangawam merasa nyaman dan sesuai dengan suasana di Clnb ini.

1.6. Tema Perancangan

"Moge" Club ini menggunakan tema Modem Yang diwujudkan dengan banyaknya bentiik bentiik lengkung yang dipadukan dengan bentuk bentuk yang statis, bentukan tersebut diambil dari sifat dari para pengendara moge itu sendiri yang mempunyai mobilitas tinggi dan kebanyakan pemakainya adalah pria jadi bentiikan yang diambil adalah bentukan bentukan yang dinamis yang padukan dengan bentiik bentiik yang tegas yang raengandung bahan keras dan kuat.